



SAM Monthly Newsletter

Ulasan Pasar & Ekonomi Bulanan

SAM Investment & Research

Agustus 2026

Samuel Aset Manajemen, Manajer Investasi berizin & diawasi OJK

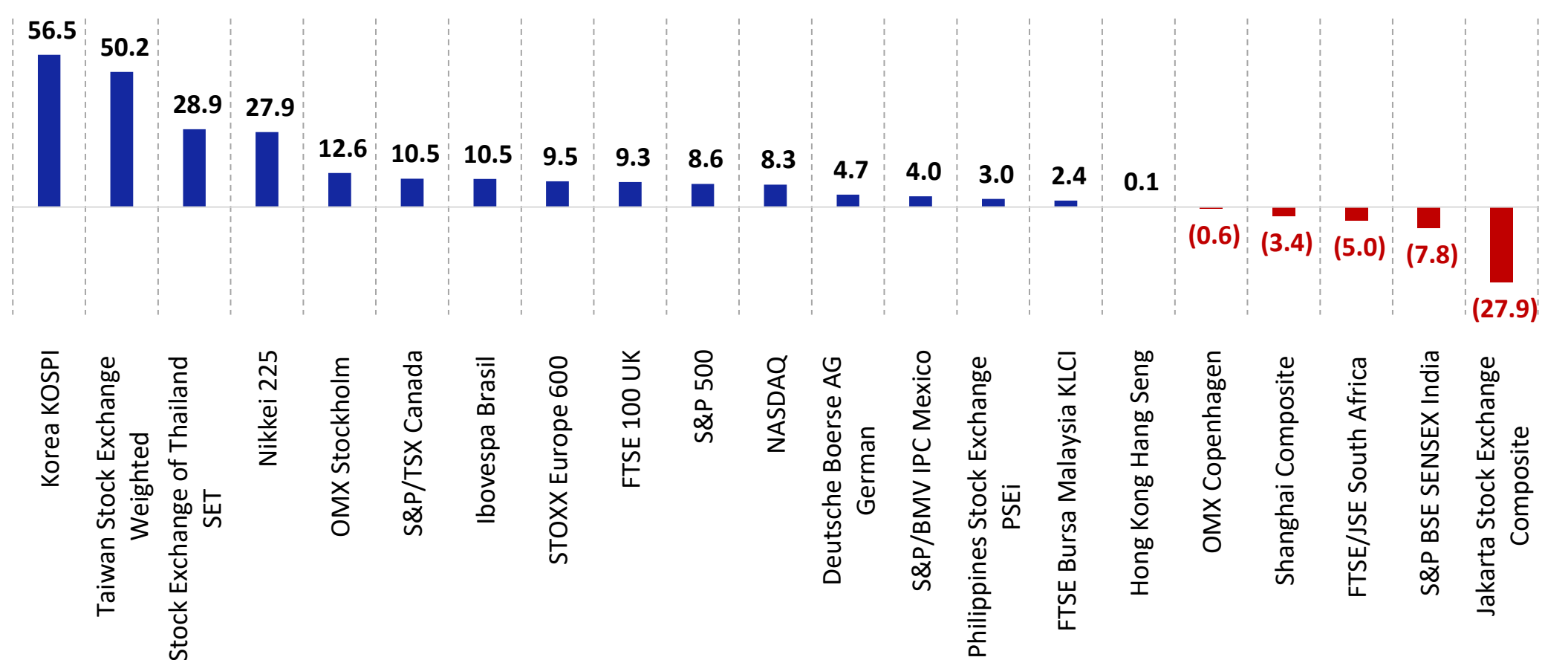


Ulasan Pasar Global

Sektor semikonduktor menjadi penunjang kinerja pasar saham global

- Pasar saham global mengalami penguatan sejak awal tahun. Rerata indeks saham global, yang terdiri dari indeks saham negara maju dan negara berkembang, mencatatkan kenaikan sebesar 10%. Indeks saham Korea Selatan (KOSPI) tercatat sebagai pemimpin indeks saham global, sementara indeks saham Indonesia (IHSG) menjadi yang paling tertinggal.
- Indeks saham negara-negara berkembang relatif tertinggal dibandingkan dengan indeks saham global pada tahun ini. Indeks saham Thailand (SET), Brazil (BOVESPA), dan Meksiko (S&P/BMV IPC) tercatat berkinerja lebih baik. Di sisi lain, indeks saham Indonesia (IHSG), India (SENSEX), dan Afrika Selatan (FTSE/JSE) relatif tertinggal sejak awal tahun.
- Indeks saham negara-negara maju mencatatkan hasil positif pada tahun ini. Indeks saham yang relatif unggul adalah Korea Selatan (KOSPI), diikuti oleh Taiwan (TWSE), Jepang (Nikkei 225), dan Swedia (OMX Stockholm). Sementara indeks saham Denmark (OMX Copenhagen), Hong Kong (Hang Seng), dan Jerman (DAX) tercatat tertinggal.
- Dari sisi kinerja sektoral saham pada kawasan-kawasan ekonomi besar di dunia, sektor Energi, Teknologi, dan Perindustrian cenderung memimpin sejak awal tahun. Sementara sektor Barang Konsumen Non-Primer, Telekomunikasi, dan Kesehatan relatif tertinggal.
- Sepanjang Juli 2026 pasar saham global naik tipis di tengah eskalasi ketegangan geopolitik. Di sisi lain, musim pelaporan hasil kinerja keuangan emiten secara global turut mempengaruhi pergerakan pasar saham.

Grafik 1. Pergerakan Pasar Saham Global Sepanjang Tahun Berjalan 2026 (%)



Tabel 1. Kinerja Relatif Sektor Sepanjang Tahun Berjalan 2026

Sector	Relative Performance			
	MSCI ACWI	S&P 500	MSCI Europe	Dow Jones EM
Communication Services				
Consumer Discretionary				
Consumer Staples				
Energy				
Financials				
Health Care				
Industrials				
Information Technology				
Materials				
Utilities				

*Kotak hijau menandakan sektor yang relatif unggul dibandingkan indeks acuannya

*Kotak merah menandakan sektor yang relatif tertinggal dibandingkan indeks acuannya

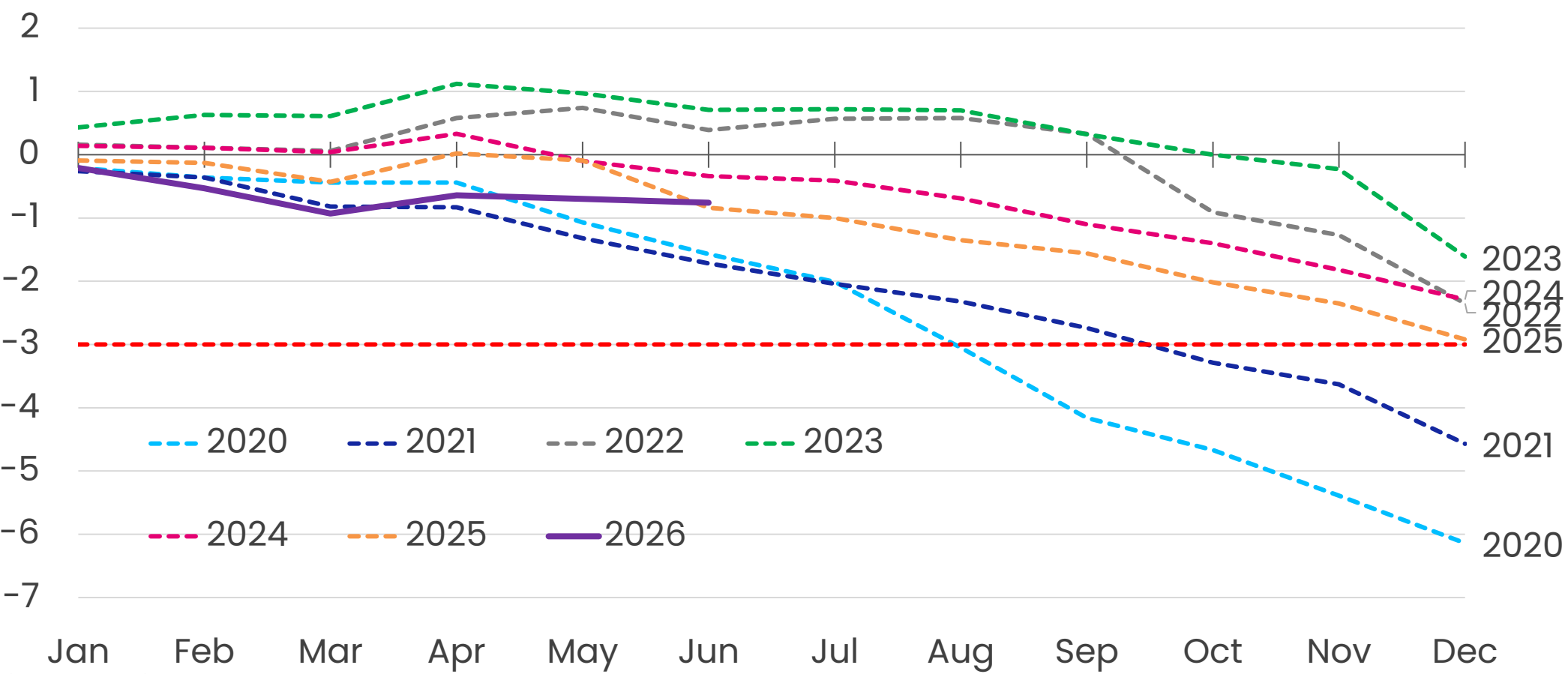
Sumber: Bloomberg, SAM Investment & Research

Ulasan Makro Ekonomi Indonesia

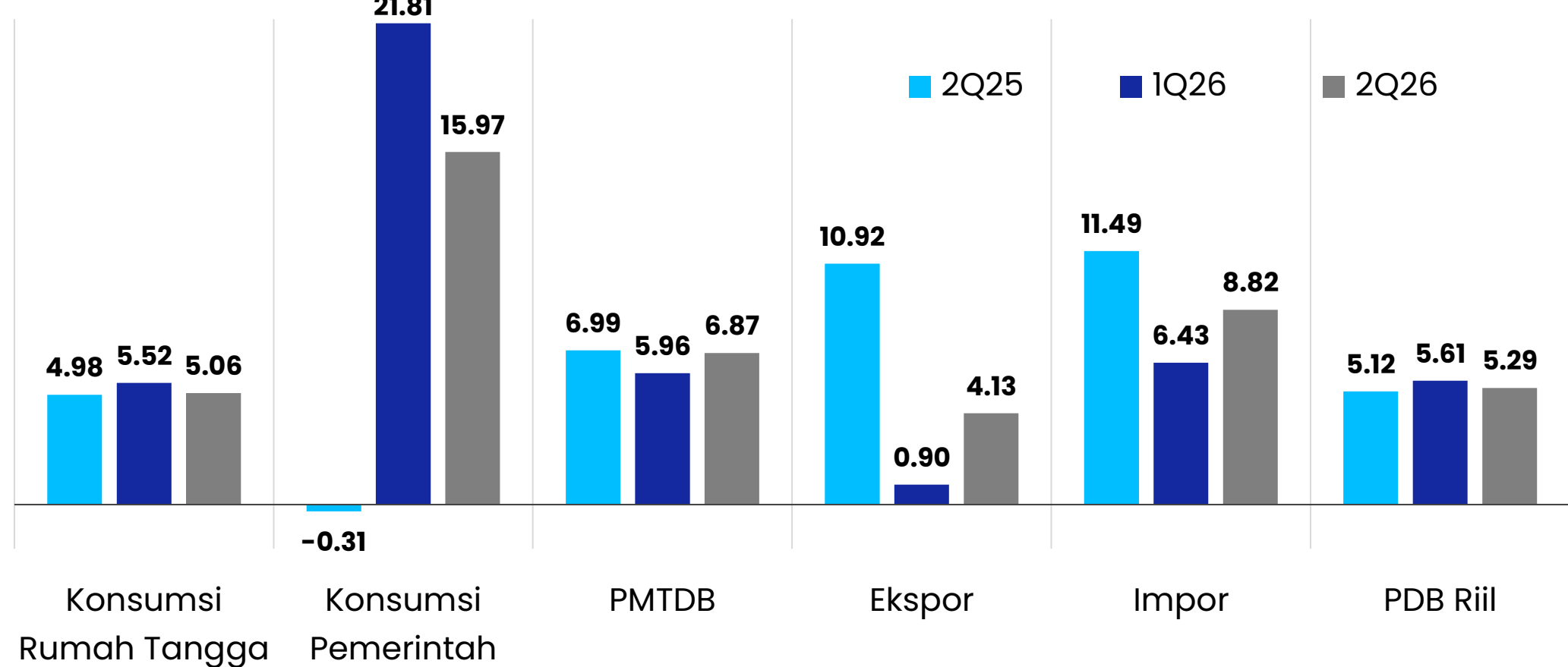
Pertumbuhan PDB masih didorong sektor Konsumsi Pemerintah

- Sepanjang Triwulan II-2026 PDB Indonesia tumbuh 5,29% secara tahunan, melambat dibandingkan pertumbuhan triwulan sebelumnya tetapi lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan di Triwulan II-2025. Pertumbuhan PDB didorong tingginya Konsumsi Pemerintah yang tumbuh 15,97% secara tahunan dan PMTDB yang tumbuh 6,87% secara tahunan.
- Defisit APBN hingga bulan Juni 2026 tercatat sebesar -0,76% terhadap PDB. Realisasi defisit APBN cenderung melambat di sepanjang Triwulan II-2026 setelah di tiga bulan pertama tahun ini realisasi defisit APBN mencapai -0,93% terhadap PDB. Adapun trajektori realisasi defisit APBN tahun ini masih relatif lebih tinggi dibandingkan realisasi tahun-tahun sebelumnya pasca pandemi.
- Selama 3 bulan terakhir (April-Juni 2026) ekspor Indonesia tumbuh 7,6% secara tahunan, sedangkan impor di periode yang sama tumbuh 26,2% secara tahunan. Tingginya pertumbuhan impor membuat neraca dagang Indonesia defisit setelah 6 tahun berturut-turut surplus.

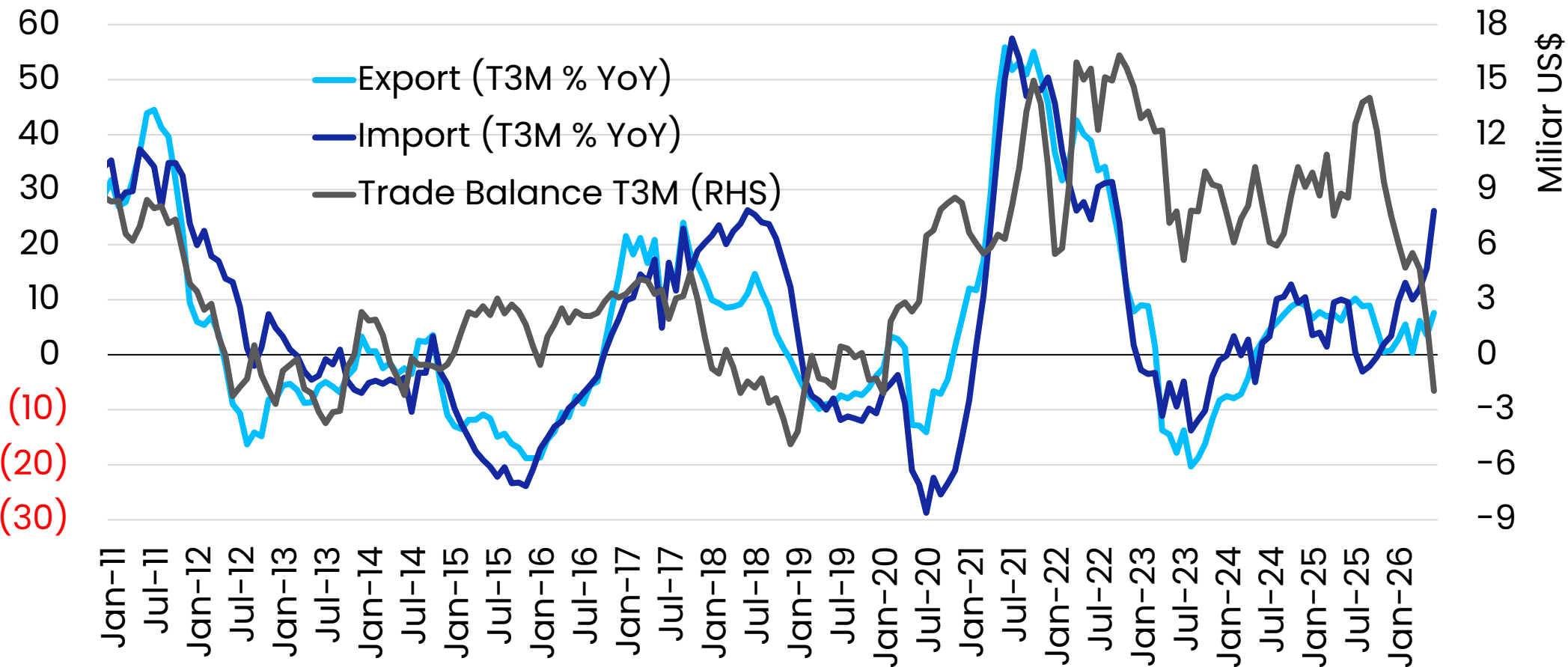
Grafik 3. Realisasi Surplus/Defisit Fiskal (% terhadap PDB)



Grafik 2. Pertumbuhan PDB Riil Indonesia Menurut Pengeluaran



Grafik 4. Neraca Dagang Indonesia (trailing 3 bulan)



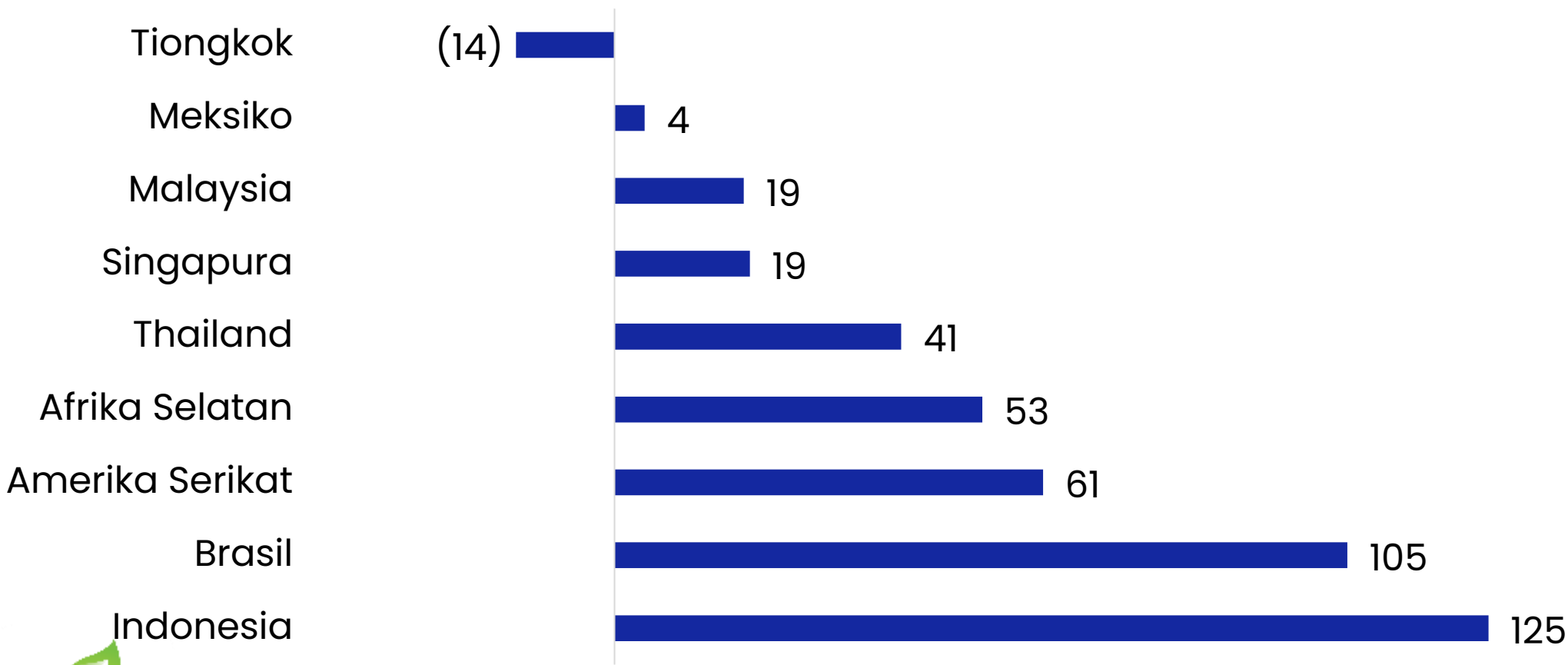
Source: BPS, Kementerian Keuangan, SAM Investment & Research

Ulasan Pasar Obligasi

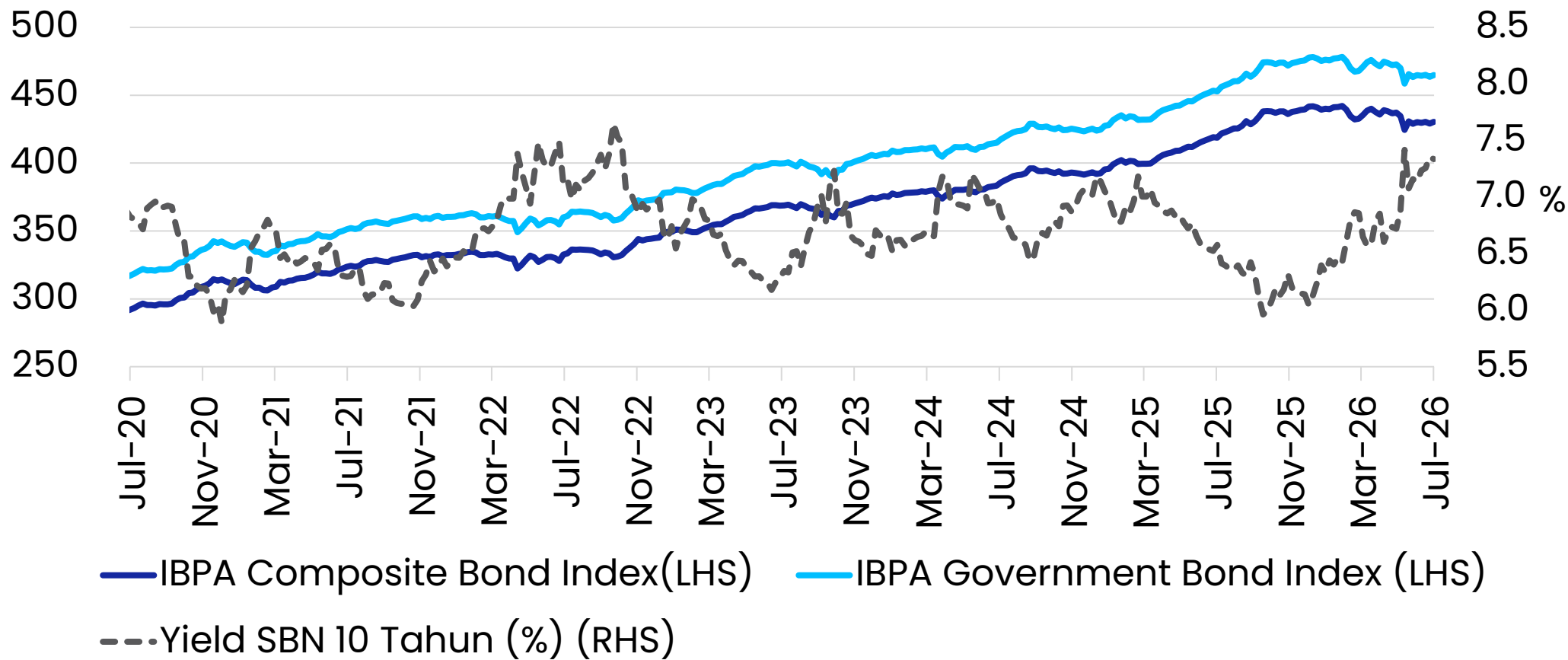
Sentimen pasar membaik, investor asing menambah kepemilikan SUN

- IBPA Composite Bond Index (ICBI) dan INDOBeX Government Total Return membukukan kinerja masing-masing 0,14% dan 0,11% pada bulan Juli saja, atau sebesar -2,35% dan -2,53% sepanjang tahun berjalan. Imbal hasil SUN tenor 10-tahun mengalami kenaikan sebesar 125 basis poin sejak awal tahun menjadi 7,34%. Sementara Imbal hasil US Treasury tenor 10 tahun naik 61 basis poin menjadi 4,73%.
- Rerata imbal hasil di Emerging Markets untuk obligasi pemerintah tenor 10 tahun mengalami kenaikan sejak awal tahun. Kenaikan imbal hasil tertinggi dibukukan oleh Indonesia, yang naik sebesar 125 basis poin. Sementara kenaikan imbal hasil terkecil dibukukan oleh Tiongkok, yang turun -14 basis poin.
- Sepanjang bulan Juli 2026 investor asing kembali menambah kepemilikannya di SUN sebanyak Rp7 triliun menjadi Rp892 triliun. Di sisi lain, kepemilikan SUN dari kelompok investor perbankan mengalami penurunan sebesar Rp39 triliun, sementara kepemilikan SUN dari grup investor lainnya dan dana pensiun asuransi bertambah masing-masing Rp7 triliun dan Rp4 triliun.

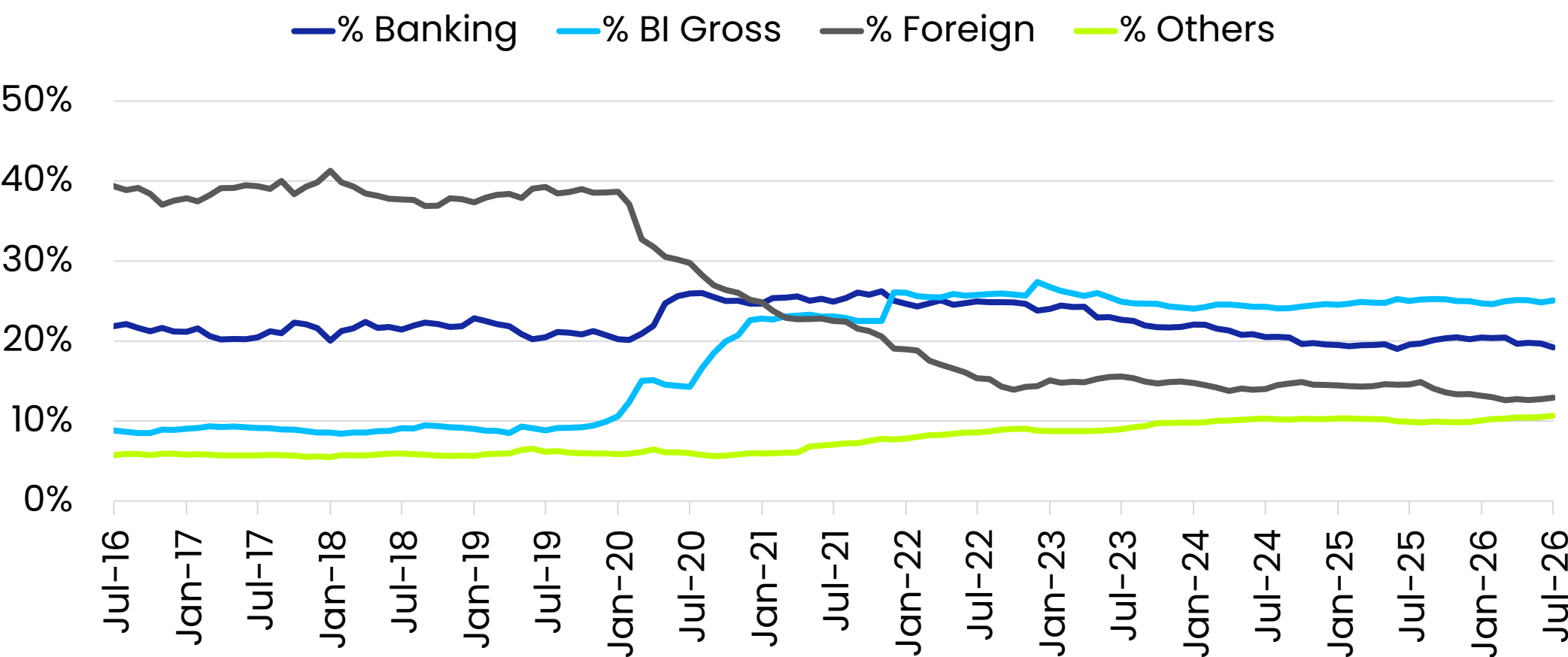
Grafik 6. Perubahan Imbal Hasil Negara Berkembang & AS Tahun Berjalan



Grafik 5. Kinerja Indeks Obligasi Indonesia Tahun 2020-2026



Grafik 7. Perubahan Komposisi Kepemilikan SUN

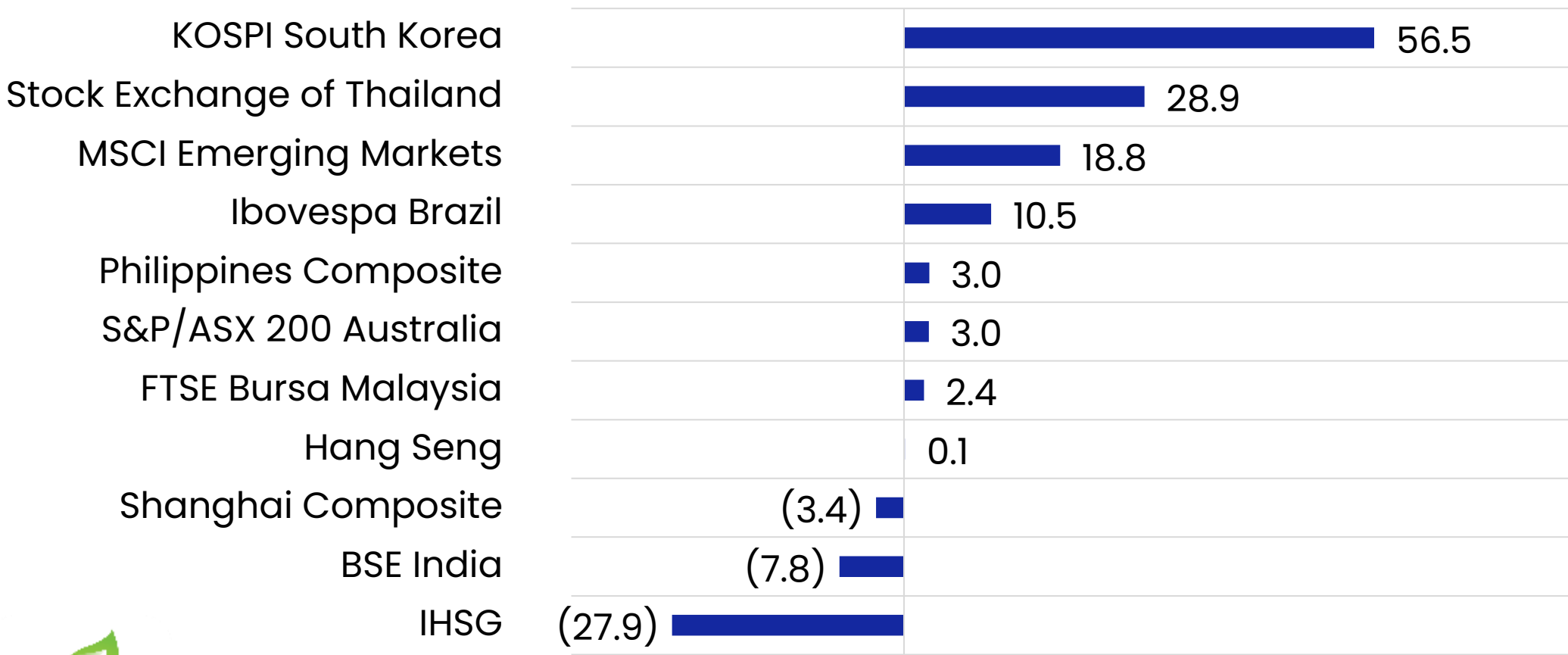


Ulasan Pasar Saham

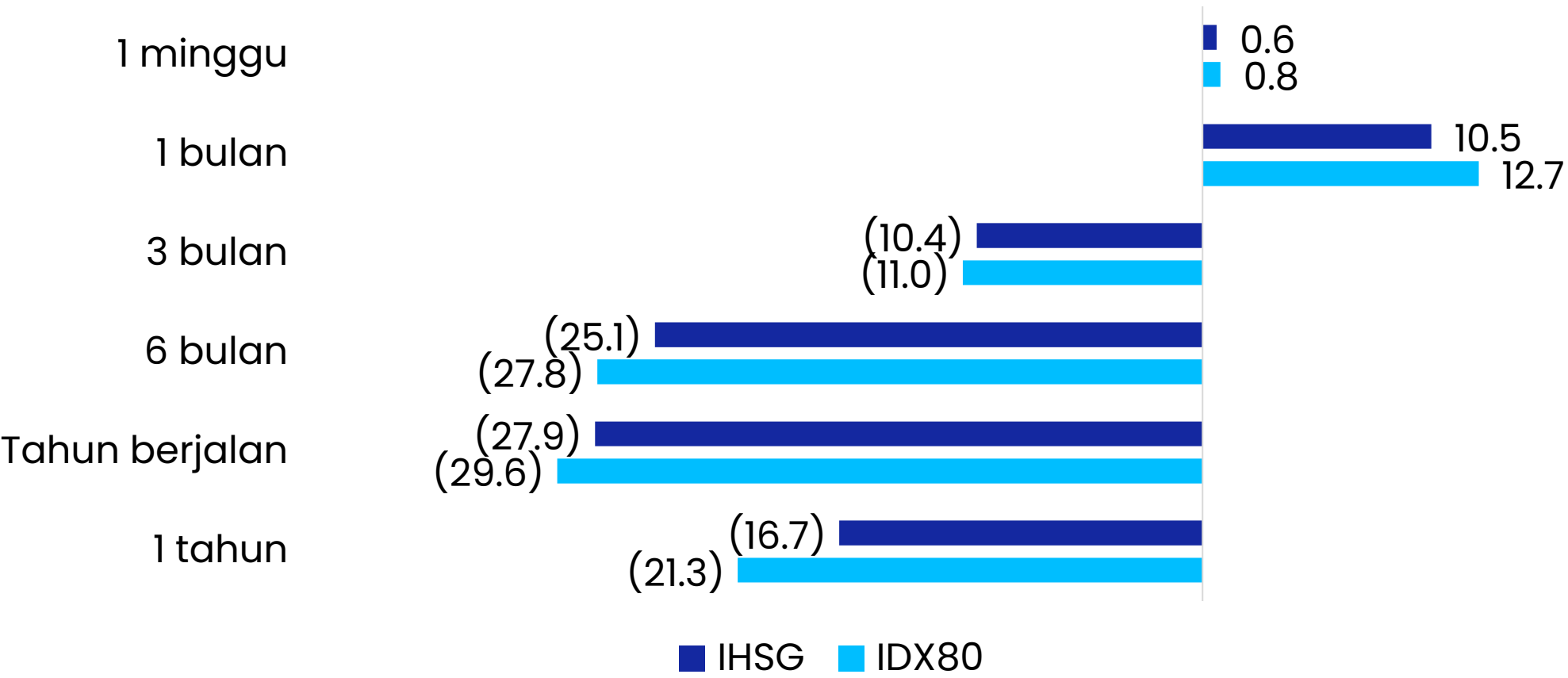
IHSG dan IDX80 naik lebih dari 10% dalam sebulan terakhir

- Pasar saham domestik tercatat negatif sepanjang tahun berjalan. Hingga akhir Juli 2026, IHSG ditutup melemah -27,9%, sementara IDX80 melemah -29,6%.
- IHSG tercatat relatif tertinggal dibandingkan indeks-indeks saham di Asia-Pasifik dan Emerging Markets. Indeks saham Korea Selatan dan Thailand tercatat membukukan kinerja relatif terbaik dibandingkan rerata regional, yaitu masing-masing 57% dan 29%. Sementara itu, Indonesia dan India tercatat paling tertinggal dengan kinerja negatif masing-masing sebesar -28% dan -8%.
- Sektor Keuangan dan Barang Konsumen Primer tercatat menjadi yang paling unggul sepanjang tahun berjalan, sementara Properti & Real Estat serta Infrastruktur relatif tertinggal. Sentimen turut terangkat oleh investor asing yang berbalik mencatatkan *net buy* sekitar Rp1,62 triliun pada Juli 2026 setelah *net sell* signifikan sebulan sebelumnya.

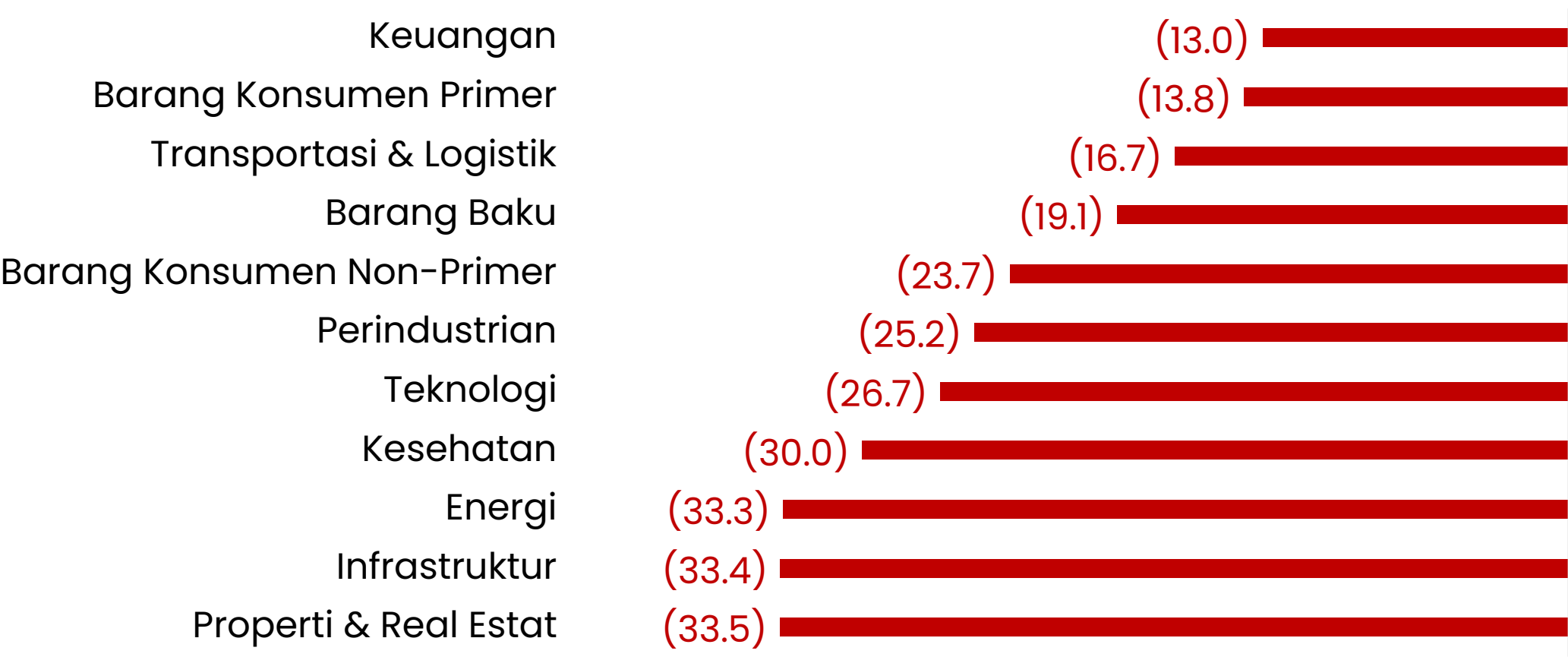
Grafik 9. Kinerja IHSG dan Indeks Saham Asia-Pasifik dan *Emerging Markets*



Grafik 8. Kinerja Indeks IHSG dan IDX80



Grafik 10. Kinerja Indeks Sektoral IHSG – Tahun Berjalan

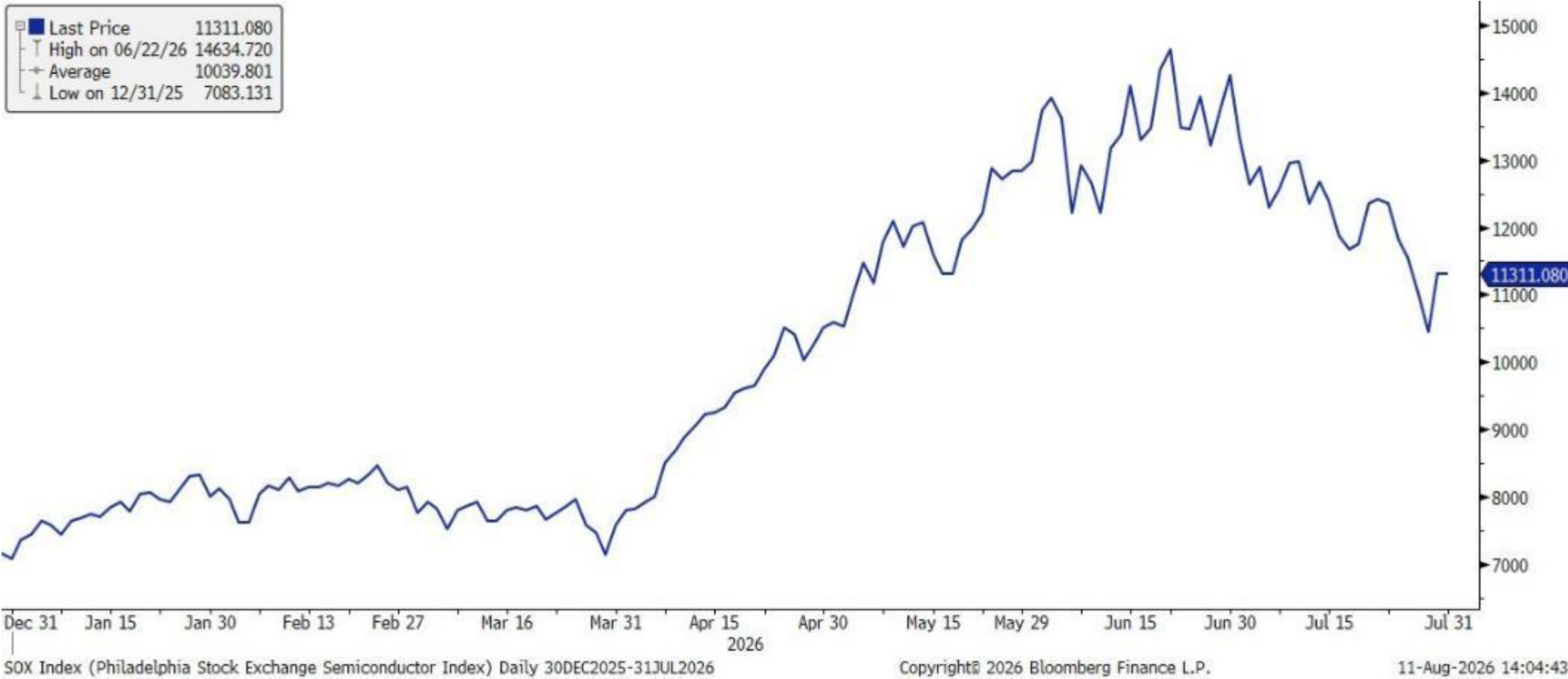


Tema Investasi Khusus: AI Trade Under Test

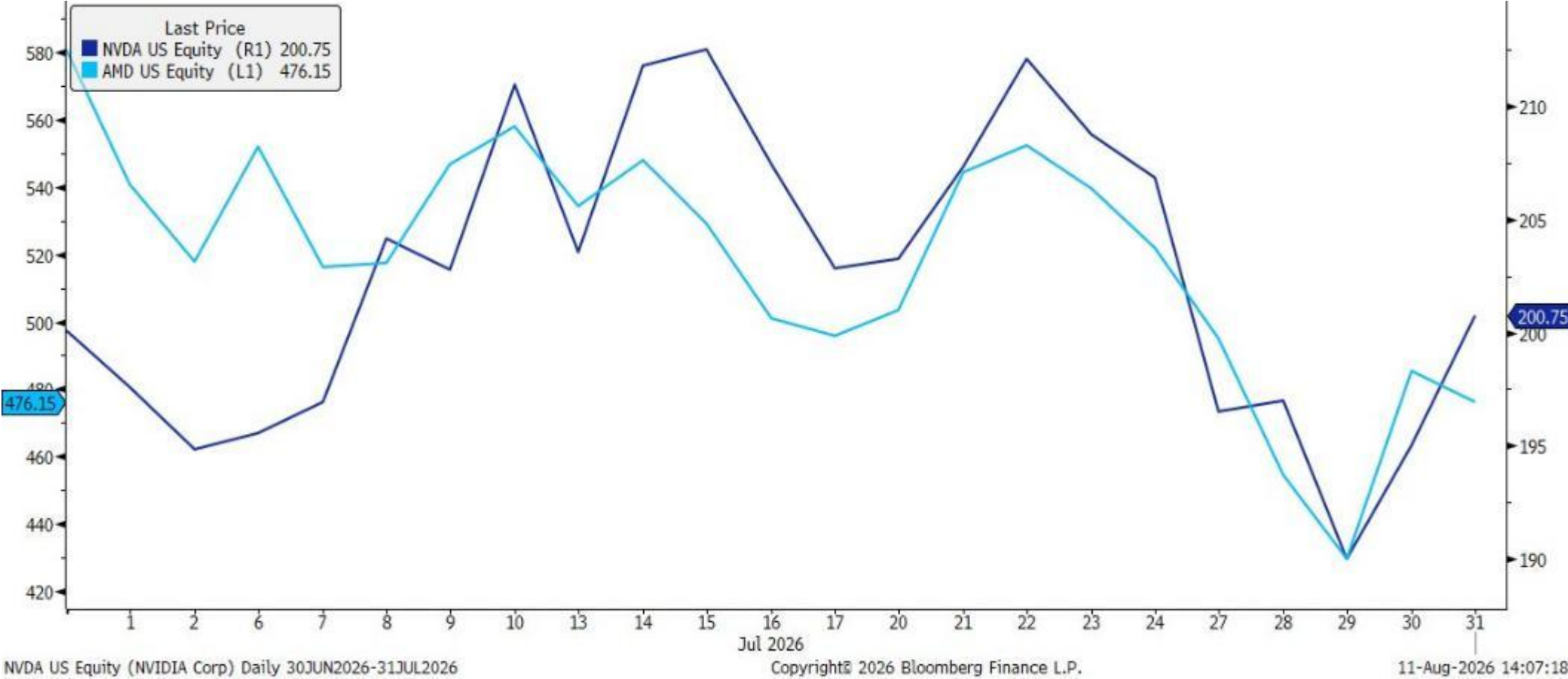
Is AI reaching its limits?

- Saham berbasis kecerdasan buatan (AI) menjadi salah satu topik utama pasar bulan ini. Indeks PHLX Semiconductor (SOX) sempat terkoreksi tajam - 6,7% dalam dua sesi awal bulan Juli, namun berbalik arah dan melesat ke atas +60% secara tahun berjalan. Kondisi ini memicu keraguan baru atas keberlanjutan reli AI, dengan getarannya turut merembet hingga ke KOSPI Korea Selatan.
- Pemicunya bersifat geopolitik: Tiongkok hanya menyetujui kurang dari separuh permintaan pembelian chip H200 Nvidia, mempertegas risiko pembatasan ekspor semikonduktor AS-China. Saham Nvidia sempat terkoreksi 16% dari rekor bulan Mei, meski tetap naik 12% secara tahun berjalan, didukung pendapatan kuartal kedua yang melonjak 85% secara tahunan menjadi rekor US\$81,6 miliar.
- Pendorong kedua bersifat struktural: rotasi investor menjauhi *mega-cap* AI menuju alternatif yang lebih murah. Broadcom turun hampir 20% dan Nvidia turun sebesar 12% pada bulan Juni, sementara AMD melesat 130% secara tahun berjalan dan Micron turut mengungguli Nvidia. Tema AI kini menyebar lebih luas dibandingkan sebelumnya.
- Kombinasi risiko geopolitik dan rotasi ini membuat reli AI 2026 terasa lebih rapuh. Valuasi Nvidia justru menyusut meski sahamnya naik: *forward price-to-earnings* turun ke kisaran 23x, jauh dari level di atas 30x tahun lalu, karena pertumbuhan laba mengungguli kenaikan harga saham. Bobotnya di S&P 500 kini mencapai 7,5%, melampaui gabungan sektor energi dan utilitas, sehingga pasar AI rentan terhadap sentimen jangka pendek.
- Beberapa poin ini menjadi ujian baru bagi tema investasi AI setelah reli yang berlangsung tanpa jeda. Belanja *hyperscaler* tetap agresif, dengan Alphabet menaikkan proyeksi *capex* 2026 hingga US\$205 miliar. Namun arah suku bunga The Fed yang masih *hawkish* dan risiko dagang AS-China akan menentukan arah tema ini ke depan. Laporan kuartalan Nvidia pada 26 Agustus akan menjadi ujian berikutnya bagi keberlanjutan reli ini.

Grafik 11. Kinerja Indeks PHLX Semiconductor (SOX) Sepanjang Tahun Berjalan 2026



Grafik 12. Kinerja Saham Nvidia dan AMD Sepanjang Juli 2026



Terima kasih



DISCLAIMER

The information and opinions expressed in this publication were produced by PT. Samuel Aset Manajemen ('SAM'). This publication is intended for information purposes only and does not constitute an offer, solicitation or an invitation by, or on behalf of, SAM, its subsidiaries, its employees, directors, shareholders and or affiliates to buy or sell any securities or related financial instruments or to participate in any particular trading strategy in any jurisdiction. Opinions and comments of the authors reflect their current views, but not necessarily of other SAM entities or any other third party. SAM and or its affiliates Mei have issued, and Mei in future issue, other publications that are inconsistent with, and reach different conclusions from, the information presented in this publication.

This report Mei contain forward looking statements. Such forward looking statements are based on assumptions made and information currently available to us and are subject to certain risks and uncertainties that could cause the actual results to differ materially from those expressed in any forward-looking statements. PT SAM expressly disclaims any obligation to update or revise any such forward looking statements to reflect new information, events, or circumstances after the date of this publication.

Mutual funds and securities investments are subject to market risks and there is no guarantee or assurance that the objectives of the investments will be achieved. As with any investment in securities, the Net Asset Value ('NAV's) of the mutual funds can go up or down subject to market forces and conditions affecting the local and global capital markets. Past performance is not indicative of future performance.

Although the information and data herein are obtained from sources believed to be reliable, no representation is made that the information is accurate or complete. In particular, the information provided in the publication Mei not cover all material information on the financial instruments or issuers of such instruments. SAM and or its affiliates, employees, directors, shareholders, and selling agents does not accept any liability for any loss arising from the use of this publication. Please refer to the Mutual Funds' respective prospectus prior to investing.

Contact SAM

PT Samuel Aset Manajemen

Menara Imperium GF
Jl. HR Rasuna Said Kav.1
Jakarta Indonesia 12980

Telephone:

Customer Service

+62-21 2854 8800 (Hotline/Whatsapp)

Marketing

+62-877-7757-8800 (Whatsapp)

+62-21 2854 8824

+62-21 2854 8825

+62-21 2854 8826

Fax: +62-21 8370 3278

Email: marketing@sam.co.id

Sosial Media



ReksadanaSAM



Reksadana.SAM



ReksadanaSAM



ReksadanaSAM



ReksadanaSAM



Samuel Aset Manajemen

Website

www.sam.co.id

www.reksadanasam.co.id